

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI

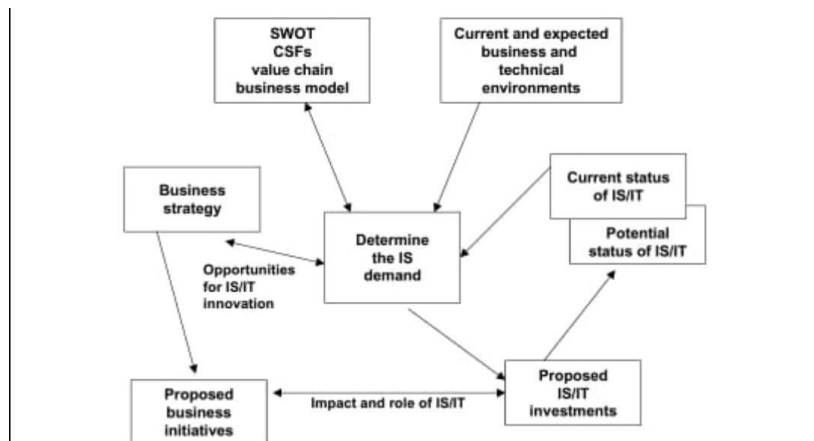


Disusun Oleh

| | |
|----------------------|---------|
| Albin Favian | 1321065 |
| Esa Putra Priyadimas | 1321066 |

**PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI INDUSTRI OTOMOTIF
POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2023**

DETERMINE THE IS DEMAND



Materi ini membahas langkah langkah dan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kebutuhan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (IS/IT) untuk mendukung tujuan bisnis. Berikut adalah penjelasan setiap poinnya:

1. SWOT CSFs value chain bussines model :

SWOT dan CSFs: adalah faktor-faktor yang ditentukan dari analisis SWOT yang dianggap krusial untuk keberhasilan strategis suatu bisnis. Misalnya, dari analisis SWOT, kita bisa mengidentifikasi bahwa efisiensi operasional (kekuatan) merupakan CSF karena berkontribusi pada penciptaan nilai dalam value chain.

Value Chain (rantai nilai) adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan dan memberikan produk atau layanan kepada pelanggan. Value Chain membantu organisasi memahami di mana nilai ditambahkan dalam proses bisnisnya.

Business Model (model bisnis) adalah kerangka kerja yang menjelaskan cara suatu perusahaan menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup elemen-elemen seperti segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan dengan pelanggan, sumber daya kunci, aktivitas kunci, mitra kunci, dan sumber pendapatan.

Integrasi keempat konsep ini dapat membantu organisasi untuk merumuskan strategi yang kokoh. Sebagai contoh, dalam merencanakan strategi, perusahaan dapat menggunakan hasil analisis SWOT untuk mengidentifikasi CSFs yang harus diberi perhatian khusus. Kemudian, Value Chain membantu dalam memahami proses bisnis secara rinci, dan Business Model memberikan pandangan holistik tentang bagaimana perusahaan menciptakan dan mengelola nilai dalam operasinya.

2. Current and Expected Business and Technical Environments:

Menganalisis perkiraan tren bisnis, evolusi model bisnis, perubahan kebutuhan pengguna, perkembangan regulasi terkait privasi data atau keamanan informasi, dan perubahan strategis organisasi yang mungkin mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Ini membantu dalam memahami tantangan dan peluang yang mungkin memengaruhi kebutuhan IS/IT.

3. Current status of IS/IT:

Berkaitan dengan evaluasi situasi saat ini dari sistem informasi (IS) dan teknologi informasi (IT) dalam suatu organisasi. Melibatkan pemahaman terkini tentang arsitektur, perangkat lunak, dan perangkat keras yang digunakan. Melalui evaluasi yang cermat terhadap status IS/IT saat ini, organisasi dapat meningkatkan efektivitas operasionalnya, menjaga keamanan informasi, dan memastikan bahwa teknologi mendukung tujuan bisnis dan strategis yang lebih luas.

4. Potential status of IS/IT :

Mengacu pada perkiraan atau kemungkinan kondisi yang mungkin terjadi di masa depan terkait dengan Sistem Informasi (IS) dan Teknologi Informasi (IT) dalam suatu organisasi. Ini melibatkan proyeksi tentang bagaimana perkembangan teknologi, perubahan bisnis, dan faktor-faktor lainnya dapat memengaruhi lingkungan IS/IT suatu organisasi. Melalui penilaian potensial status IS/IT, organisasi dapat mengantisipasi perubahan, mengambil keputusan yang lebih baik terkait investasi teknologi, dan mempersiapkan diri untuk lingkungan bisnis yang dinamis.

5. Proposed IS/IT investments :

merujuk pada usulan investasi dalam Sistem Informasi (IS) dan Teknologi Informasi (IT) yang diajukan oleh suatu organisasi. Ini melibatkan penentuan rencana dan alokasi sumber daya untuk mengadopsi atau meningkatkan sistem informasi serta teknologi yang dapat mendukung tujuan bisnis dan strategi organisasi. misal Menentukan investasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan IS/IT yang telah diidentifikasi. "Proposed IS/IT Investments" adalah langkah kritis dalam siklus manajemen teknologi informasi, yang memungkinkan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya dengan cerdas guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnisnya.

6. Proposed business initiatives :

merujuk pada usulan inisiatif bisnis yang diajukan oleh suatu organisasi. Inisiatif ini mencakup langkah-langkah strategis yang diusulkan untuk meningkatkan kinerja bisnis, mencapai tujuan strategis, atau merespons perubahan dalam lingkungan bisnis. Ini mencakup proyek-proyek strategis yang terkait dengan tujuan bisnis. merupakan langkah penting dalam perencanaan strategis bisnis yang memungkinkan organisasi untuk tetap relevan, bersaing secara efektif, dan mencapai tujuan bisnisnya.

7. Business strategy :

Mengacu pada proses menentukan kebutuhan dan permintaan terhadap sistem informasi dalam konteks strategi bisnis suatu organisasi. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat mendukung dan memperkuat strategi bisnis yang telah ditetapkan. Kebutuhan IS/IT harus selaras dengan tujuan dan arah strategis bisnis.

8. Impact and role of IS/IT :

Berkaitan dengan memahami pengaruh dan peran Teknologi Informasi (IT) dan Sistem Informasi (IS) dalam konteks permintaan atau kebutuhan bisnis. Menilai dampak dan peran IS/IT dalam mencapai tujuan bisnis. Hal ini mencakup bagaimana IS/IT dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan inovasi. Hal ini merupakan kunci

untuk merancang solusi yang memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi organisasi dengan optimal. Kesadaran akan peran ini membantu organisasi untuk mengelola sumber daya IT secara efektif dan memastikan bahwa teknologi mendukung pencapaian tujuan bisnis.

9. Opportunities for IS/IT innovation

membahas peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi untuk menerapkan inovasi dalam Sistem Informasi (IS) dan Teknologi Informasi (IT). Merencanakan status IS/IT yang diinginkan atau diharapkan di masa depan. Ini termasuk pemikiran tentang kemungkinan peningkatan, pengembangan, atau transformasi IS/IT. Mengidentifikasi peluang untuk inovasi IS/IT adalah langkah penting dalam menjaga daya saing dan memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi. Inovasi ini dapat membentuk bagaimana organisasi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan mencapai tujuan bisnisnya.

10. Determine the IS demand :

Menentukan permintaan Sistem Informasi (IS) melibatkan proses identifikasi, analisis, dan penilaian atas kebutuhan atau tuntutan akan teknologi informasi dalam sebuah organisasi. Diagram ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang yang dapat diatasi melalui implementasi atau inovasi dalam kebutuhan IS/IT

Kesimpulan:

Secara keseluruhan, pemahaman tentang "Determine the IS demand " melibatkan serangkaian proses strategis yang membantu organisasi menentukan kebutuhan dan peluang dalam mengadopsi atau meningkatkan Sistem Informasi (IS) dan Teknologi Informasi (IT). Langkah-langkah ini menyediakan panduan sistematis untuk mengidentifikasi, memahami, dan merencanakan kebutuhan IS/IT agar sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis organisasi. Dengan memahami dengan baik permintaan IS/IT, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pertumbuhan, meningkatkan efisiensi, dan mencapai keunggulan kompetitif. Proses ini adalah bagian integral dari perencanaan strategis dan manajemen teknologi informasi yang efektif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.